



# Wastafel Sudah Rusak Lima Bulan

## ■ Pemkot Segera Perbaiki Fasilitas Penunjang Prokes di Malioboro



**TAK BERFUNGSI** - Salah satu pengunjung mencoba menggunakan wastafel di Malioboro yang tidak berfungsi, Rabu (2/2).

**YOGYA, TRIBUN** - Sejumlah fasilitas penunjang protokol kesehatan di Malioboro ditemukan tidak berfungsi. Sebagian wastafel atau tempat cuci tangan yang kerap digunakan wisatawan di kawasan premium tersebut, diketahui sudah rusak.

Persoalan yang ditemukan pun macam-macam. Mulai dari pijakan kaki yang rusak hingga air yang tidak mengalir.

Sam (35), tukang becak di kawasan Malioboro, mengatakan, sejumlah wastafel memang sudah lama rusak. Dari tiga wastafel, ada satu yang tidak bisa digunakan. Setiap harinya, ia mangkal di depan DPRD DIY, kebutuhan dekat dengan wastafel. Ia pun sering memanfaatkan alat cuci tangan tersebut.

"Ada yang rusak, ada yang tidak. Kalau rusaknya sudah lama, mungkin sudah sekitar lima bulan. Lainnya nggak ngalir," katanya, Rabu (2/2).

Menurut dia, keberadaan wastafel di Malioboro sangat penting. Sebab, cuci tangan dengan sabun merupakan salah satu protokol kesehatan yang wajib ditaati. Meskipun saat ini wisatawan juga membawa *hand sanitizer*, namun fasilitas wastafel tetap diperlukan.

"Ya penting sekali wastafel itu, kalau habis pegang apa-apa, kotor, bisa langsung cuci tangan. Memang sekarang pada pakai *hand sanitizer*, tetapi tetap harus ada juga wastafel," terangnya.

Hal yang sama juga disampaikan oleh Masruq Pangesti (31). Menurut dia, wastafel juga diperlukan bagi wisatawan. Ia

mengakui bahwa dirinya juga membawa *hand sanitizer*. Namun ia memilih wastafel untuk mencuci tangan.

"Bawa *hand sanitizer* sih, tetapi kalau ada wastafel ya cuci tangan aja. Kan kalau debu-debu lebih enak cuci tangan. Keberadaan wastafel ini memang penting sih," ujarnya.

Forum Pemantau Independen (Forpi) Kota Yogyakarta juga mempertanyakan keseriusan Pemerintah Kota Yogyakarta dalam mencegah penularan Covid-19 di Malioboro. Hal itu karena wastafel cuci tangan banyak yang rusak dan minimnya pengawasan di Malioboro.

Anggota Forpi Kota Yogyakarta, Baharuddin Kamba, mengatakan, beberapa wastafel cuci tangan tidak bisa digunakan. Selain itu tidak tersedia sabun di wastafel tersebut.

"Dari pantauan kami beberapa wastafel rusak, ada yang injakannya tidak berfungsi, ada yang airnya ngalir terus, ada yang pemborosan air. Kemudian ada yang tidak ada sabunya juga," katanya.

Ia berharap OPD terkait melakukan pengawasan, baik terkait fasilitas wastafel maupun prokes di Malioboro. Kamba juga mengajak agar masyarakat menjaga fasilitas umum yang disediakan.

### Pembenhahan

Pemkot Yogyakarta pun menggulirkan rangkaian pembenhahan fasilitas di kawasan setempat.

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, mengatakan, selama satu pekan kedepan, pihaknya bakal menyisir semua fasilitas publik di Ma-

### TUAI KELUHAN

- Wastafel di Malioboro ditemukan tidak berfungsi.
- Sebagian wastafel diketahui rusak di pijakan kaki hingga air yang tidak mengalir.
- Wisatawan dan pelaku usaha di Malioboro berharap diperbaiki.
- Pemkot Yogyakarta segera melakukan pembenahan di kawasan tersebut.

lioboro. Termasuk, beberapa wastafel yang dikeluhkan pengunjung karena tak berfungsi lagi.

"Sedang proses, selama seminggu ini akan kita perbaiki, ya, semuanya. Fasilitas-fasilitas, sampai kabel-kabel listrik juga. Kita akan perbaiki semua," ujarnya.

"Hari ini (kemarin, Red) sudah kita mulai kok, mulai dari pembersihan, lalu perbaikan-perbaikannya akan kita garap satu per satu itu. Semoga selesai dalam satu minggu," tambah Heroe.

Wawali menyadari, setelah sekian lama dimanfaatkan untuk aktivitas perekonomian, trotoar Malioboro harus mendapat sentuhan kembali. Dengan begitu, para pejalan kaki yang melintas semakin nyaman, selaras tujuan penataan.

"Selama satu minggu ini (trotoar) kita siapkan dulu menuju normal dengan perbaikan-perbaikan fasilitas. Makanya, aktivitas di sana, kita batasi dulu," ungkapnya. (maw/aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005